

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham manufaktur yang secara resmi terdapat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan secara sistematis pada bab I-IV maka kesimpulan dapat ditarik dalam penelitian ini:

1. **Price Earning Ratio (PER) tidak** berpengaruh positif yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini dikarenakan setiap kenaikan variabel PER tidak dapat menurunkan harga saham. Lain hal dengan hasil yang diperoleh dari hutang diperkirakan tidak mampu menutup kelebihan biaya modal sehingga salah satu cara yang digunakan yaitu menutup hutang berdasarkan hasil perolehan penjualan saham.
2. **Total Asset Turnover (TATO) tidak** berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan kecakapan semua aset dalam menciptakan penjualan memiliki kemungkinan belum meningkatkan keuntungan karena sebagian dari penjualan tersebut digunakan untuk menutup hutang dan beban-beban.
3. **Return On Aset (ROA) tidak** berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan kecakapan perusahaan dalam mendapatkan

keuntungan dengan memanfaatkan asetnya kurang mampu untuk dijadikan sebagai landasan investor dalam mengukur tata kelola perusahaan.

4. **Kebijakan Dividen tidak** berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham Hal ini dikarenakan para investor akan melakukan reinvestasi dengan menggunakan dividen yang diterima.

5.2. Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi mengenai factor-faktor yang mempengaruhi harga saham seperti dalam penelitian yakni Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn Over (TATO), Return on Asset (ROA) dan Kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur agar dapat menarik investor untuk menanam modal mereka di perusahaan

2. Bagi Investor

Investor diharapkan untuk tidak memperhatikan besarnya laba perusahaan saja tanpa mengetahui kecakapan laba tersebut dalam menghasilkan kas bagi perusahaan karena itu hanya merupakan gambaran atas kinerja perusahaan dalam jangka pendek. Selain itu investor juga perlu memperhatikan kinerja dari perangkat tata kelola organisasi perusahaan agar memperoleh informasi *corporate action* yang lebih baik sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan investasi selanjutnya.

5.3. Saran

1. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan penambahan variabel lain, seperti: *dividend per share* (DPS) dan *Earning Per Share* (EPS) dan *current ratio* (CR) agar diperoleh nilai koefisien determinasi yang lebih besar.
2. Memperbanyak sampel dengan memasukkan semua perusahaan *go public* di BEI sehingga kesimpulan yang diperoleh tingkat generalisasinya dapat lebih ditingkatkan. Saran untuk peneliti berikutnya yaitu dapat dengan memperbanyak *range sample* yang tidak hanya pada perusahaan manufaktur, tetapi dapat ditambah perusahaan dengan bidang lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan penggunaan tahun yang terbaru untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan dapat dirangkum.